

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

- 1) Kemampuan konseptual siswa dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian masih terbilang rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui lembar jawaban siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menjawabnya, seperti kesalahan dalam memahami maksud soal, kesalahan dalam penggunaan simbol matematika, kesalahan dalam menghitung, kesalahan karena tidak menulis proses, kesalahan pada hasil akhir, kesalahan dalam memahami konsep sifat-sifat perkalian, kesalahan karena ketidakteelitian, kesalahan karena tidak menjawab, kesalahan karena jawaban tidak lengkap. Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan pada hasil akhir dan yang paling sedikit adalah kesalahan dalam penggunaan simbol matematika. Siswa banyak melakukan kesalahan pada hasil akhir karena proses yang digunakan siswa dalam menyelesaikan masalah kurang tepat dan menggunakan data yang tidak sesuai dengan soal. Sedangkan dalam penggunaan simbol, siswa tidak bisa membedakan antara simbol penjumlahan “+” dan perkalian “×”.
- 2) Kemampuan prosedural siswa dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian secara keseluruhan masih terbilang rendah. Jika dilihat berdasarkan tahapan pemecahan masalah, kemampuan memahami masalah menjadi kemampuan yang paling banyak dikuasai oleh siswa. Sedangkan, sebagian besar siswa masih kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian masalah, sebagian siswa lainnya masih kurang mampu untuk melaksanakan penyelesaian masalah, dan hanya sedikit siswa saja yang mampu untuk melihat kembali solusi (jawaban) dan memperluas masalah. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang rendah disebabkan karena siswa tidak terbiasa untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah yang menggunakan tahapan pemecahan masalah dalam penyelesaiannya. Siswa hanya dibiasakan untuk hanya mengetahui cara untuk menyelesaikan masalahnya saja tanpa tahu hal-

hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, rencana untuk menyelesaikan masalah, dan mencari alternatif lain untuk menyelesaikan masalah yang ada.

- 3) Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian yaitu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes diagnostik, faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal adalah kemampuan awal siswa yang kurang dalam memahami konsep operasi hitung perkalian seperti konsep dasar menghitung perkalian dan konsep sifat-sifat perkalian, kemampuan pemecahan masalah siswa yang kurang, dan kemampuan literasi dalam matematika yang kurang. Faktor internal yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian adalah kemampuan intelektual siswa yang kurang terutama dalam bidang studi matematika materi operasi hitung perkalian, sikap belajar siswa yang kurang disiplin, kebiasaan belajar siswa yang merasa cepat bosan dan sulit untuk konsentersasi, motivasi belajar siswa yang kurang, dan kemampuan mengingat yang lemah. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian adalah kejelasan guru dalam menyampaikan materi, model dan metode pembelajaran kurang menarik bagi siswa, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, lingkungan keluarga yang kurang mendukung siswa, dan lingkungan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi agar lebih giat belajar lagi dan selalu mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru agar tidak mudah lupa. Siswa harus mempelajari soal-soal pemecahan masalah untuk melatih kemampuan bernalar agar ketika diberikan soal pemecahan masalah lagi siswa tidak mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya dan berlatih untuk menghitung perkalian karena operasi hitung perkalian adalah materi dasar dari bidang studi

matematika yang harus dikuasai dan sebaiknya belajar dengan cara berkelompok agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi guru

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa rekomendasi pemecahan masalah untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian, yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mengatasi faktor kesulitan yang berasal dari dalam diri siswa, guru dapat melakukan tes diagnostik untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi tertentu dan ketika sudah ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut, guru dapat melakukan bimbingan belajar khusus agar siswa tersebut dapat mengimbangi kemampuan dari teman-teman lainnya. Pelatihan soal-soal secara terus menerus juga membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pemberian soal-soal pemecahan masalah harus diperbanyak lagi mengingat pada kurikulum 2013 ini kemampuan pemecahan masalah siswa sangat diutamakan, jadi biasakanlah siswa untuk menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Melatih kemampuan literasi siswa juga penting untuk dilakukan agar siswa dapat memahami masalah dengan benar dan proses yang digunakan untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah sesuai dengan masalah yang ada. Untuk meningkatkan perhatian siswa, guru dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan diselingi permainan misalnya. Guru juga dapat penghargaan (*rewards*) kepada siswa yang mendapat prestasi seperti dapat menjawab pertanyaan dari guru, dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar, dan memperoleh nilai yang baik. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dan orangtua dapat memberikan sebuah penguatan berupa pujian dan nasehat.
- b. Faktor kesulitan yang berhubungan dengan sistem pengajaran dan juga metode pembelajaran perlu untuk diatasi oleh guru. Guru perlu mengulang pembelajaran pada pokok bahasan yang dirasa masih belum dikuasai oleh semua siswa. Guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan cepat untuk mengerti terhadap materi yang diajarkan.

- c. Untuk mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang berasal dari luar, pihak sekolah dan orangtua harus bekerjasama agar siswa dapat mengatasi kesulitannya tersebut dengan cara melakukan kegiatan les misalnya. Lingkungan yang tenteram juga membuat siswa merasa nyaman untuk belajar, oleh karena itu lingkungan sekolah harus dijaga agar siswa merasa nyaman untuk belajar di kelas. Dalam lingkungan rumah pun siswa harus diberikan kenyamanan agar tidak mengganggu kondisi psikisnya, karena kalau siswa merasa tertekan maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

3. Bagi wali murid

Wali murid sebaiknya memberikan perhatian terhadap perkembangan siswa, seperti mendampingi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah, mendampingi ketika belajar, dan selalu memberikan pujian dan nasehat kepada siswa agar lebih giat belajar. Perlakuan tidak membentak siswa ketika melakukan kesalahan menjadi salah satu hal yang harus dimiliki oleh wali murid agar siswa tidak merasa bahwa dirinya kurang pintar. Namun disaat siswa melakukan kesalahan, nasehatilah dia bahwa setiap orang itu pasti pernah melakukan kesalahan dan hal yang dilakukan siswa tersebut bukanlah suatu kesalahan yang besar, wali murid harus membantu siswa tersebut agar mampu untuk mengatasi kesalahannya dengan cara membimbingnya untuk dapat mengatasi kesalahan yang dilakukannya tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka saran-sara untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti perlu melakukan kajian lebih dalam lagi mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian.
- b. Peneliti perlu melakukan tindak lanjut kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada materi operasi hitung perkalian.
- c. Peneliti perlu melakukan observasi terhadap kinerja guru lebih dalam lagi dan tidak hanya pada satu pertemuan saja.
- d. Peneliti perlu memberikan materi atau mengajar terlebih dahulu agar mengenal karakteristik dari setiap siswanya agar mudah untuk dilakukan bimbingan.

- e. Peneliti perlu menggali informasi lebih dalam lagi mengenai kebiasaan belajar siswa yang dilakukan di lingkungan tempat siswa tinggal dengan melakukan wawancara terhadap guru dan wali murid.